

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan, berikut ini dirumuskan simpulan yang berkaitan dengan perencanaan penelitian tindakan kelas, pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan hasil kemampuan siswa menulis teks berita dengan menggunakan teknik jigsaw.

Perencanaan pembelajaran menulis teks berita dengan teknik jigsaw dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang disusun sebelum penelitian. Perencanaan pembelajaran tersebut disusun sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran teknik jigsaw. Dalam teknik jigsaw, setiap siswa belajar dalam dua kelompok, yaitu kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal adalah kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa yang masing-masing memiliki keragaman materi. Kelompok ahli adalah kelompok siswa yang memiliki kesamaan materi yang harus dikajinya secara bersama-sama.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tiap siklus berbeda-beda. Pada siklus I, siswa bergabung siswa bergabung dengan kelompok ahli untuk mendiskusikan materi dan mengerjakan tugas kemudian mempresentasikannya di kelompok ahli. Kemudian siswa menulis teks berita berdasarkan data hasil wawancara yang telah disediakan guru. Pada siklus II, siswa memperbaiki karyanya dengan mengkonsultasikannya pada setiap ahli yang ada di kelompoknya.

Pembelajaran dengan teknik jigsaw ini mampu menciptakan rasa tanggung jawab pada setiap individu dengan cara memberikan tugas kepada setiap siswa untuk memahami bagian materi yang harus dikajinya untuk diajarkan kepada kawan-kawan sekelompoknya. Pembelajaran

menulis teks berita dengan teknik jigsaw juga mampu menciptakan rasa ketergantungan positif pada setiap siswa meski mereka memiliki keragaman kemampuan akademis.

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis teks berita dari setiap siklusnya, pada umumnya kemampuan siswa dalam menulis mengalami peningkatan. Hal ini data dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai siswa. Pada siklus I, siswa yang termasuk kategori kurang sebanyak 46,4%, kategori cukup sebanyak 21,4% dan kategori baik sebanyak 32%. Pada siklus II, tidak ada siswa yang termasuk kategori kurang. Yang termasuk kategori cukup sebanyak 28,5%, kategori baik sebanyak 50% dan kategori baik sekali sebanyak 21,4%.

Hasil observasi aktivitas siswa pada setiap siklus, umumnya mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari keseriusan siswa ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru. Selain itu, siswa pun lebih aktif bertanya.

Hasil observasi guru meningkat karena banyaknya masukan dari para observer. Pada siklus I, peneliti memang kurang mampu mengendalikan siswa yang ribut, tetapi pada siklus selanjutnya peneliti mampu mengendalikannya dengan bersikap lebih tegas.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan teknik jigsaw dapat memunculkan berbagai perilaku belajar siswa yang baik. Perilaku tersebut berupa aktivitas berdiskusi dan mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan teknik jigsaw juga telah menciptakan siswa yang memiliki rasa tanggung jawab, kebersamaan, dan ketergantungan positif dengan kawan meski memiliki kemampuan akademis yang berbeda dengannya.

5.2 Saran

Berikut ini disajikan saran berdasarkan hasil penelitian.

- 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan teknik jigsaw, saat siswa berdiskusi dengan kelompok ahli ataupun saat mempresentasikan materi di kelompok asal, sebaiknya ada pengawas di setiap kelompok untuk mengontrol dan mengoreksi siswa yang keliru baik ketika mengkaji materi ataupun mempresentasikan materi. Hal tersebut penting dilakukan untuk menjamin setiap siswa benar-benar layak untuk menjadi seorang ahli di bidangnya.
- 2) Teknik jigsaw tidak hanya dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita saja. Teknik ini sebenarnya dapat pula digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara, menyimak dan membaca.
- 3) Teknik jigsaw terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan teknik ini sebagai alternatif pembelajaran menulis, khususnya dan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia umumnya.

